

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu metode yang mempelajari situasi, kelompok orang, objek, pemikiran, atau peristiwa yang terjadi saat itu (Fitron *et al*, 2020). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis peristiwa yang terjadi pada masa kini dengan menekankan pada pengungkapan informasi berdasarkan fakta yang sebenarnya (Khikmah *et al*, 2019).

#### **B. Lokasi Dan Waktu**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Asrama Putri Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl. Brawijaya Jl.Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 selama 1 hari.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2015).Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah 197 mahasiswa Asrama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,hal ini karena beberapa mahasiswa Asrama Unjaya belum mengetahui golongan darahnya.

##### **2. Sampel**

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi tersebut (Sugiono, 2015) sampel yang digunakan adalah mahasiswa asrama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sistem random sampling dengan teknik

accidental sampling dengan sampel minimal 30. Menurut (Arikunto, 2010) menyebutkan jumlah sampel minimal yang dapat dikatakan baik untuk penelitian adalah sejumlah 30 orang.

Agar tidak menyimpang dari hasil teknik pengambilan sampel yang dilakukan sebelum pengambilan sampel, diperlukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Responden bersedia untuk dilakukan pemeriksaan golongan darah
- 2) Responden dalam keadaan sehat

b. Kriteria eksklusi

- 1) Dalam keadaan kurang sehat(sakit)
- 2) Bukan penghuni asrama FKES Unjaya

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu obyek yang menjadi perhatian dalam penelitian yaitu “Pemeriksaan Golongan Darah ABO”

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Golongan Darah	Golongan darah adalah ilmu mengklasifikasikan darah berdasarkan ada tidaknya zat antigen yang secara genetik ada pada permukaan membran sel darah merah.	-Slide Test ABO card -Reagensia antisera ABO -Lembar Checklist	1. Golongan darah A jika adanya aglutinasi pada Anti-A 2. Golongan darah B jika adanya aglutinasi pada Anti-B 3. Golongan Darah AB jika adanya aglutinasi	Nominal

			pada Anti-A dan Anti-B	
			4. Golongan Darah O jika tidak ada aglutinasi pada Anti-A dan Anti-B	
Program Studi	Kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik atau profesional	Lembar Checklist	1.Keperawatan(S-1) 2.Teknologi Bank Darah (D-3) 3.Farmasi (S-1) 4.Rekam Medis (D-3) 5.Kebidanan (D-3) 6.Kebidanan (S-1)	Nominal
Semester	Satuan waktu terkecil yang digunakan unruk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar-mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan.	Lembar Checklist	1.Semester 2 2.Semester 4 3.Semester 6 4.Semester 8	Ordinal

#### F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

##### 1. Alat pengumpulan data

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode slide/ABO card, autoclick, blood lancet, kapas kering, alkohol swab, reagen Anti-A, Anti-B, dan Anti-D.

##### 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan golongan darah dan menuliskan hasil di lembar checklist secara langsung di Asrama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Cara pemeriksaan golongan darah ABO metode *slide*:

- a. Bersihkan jari yang akan di tusuk menggunakan *alcohol swab*.

- b. Arahkan autoclick pada jari yang akan ditusuk.
- c. Usaplah darah yang pertama kali keluar menggunakan kapas steril.
- d. Teteskan masing-masing sumur ABO card dengan 1 tetes sel darah merah yang akan dilakukan pemeriksaan golongan darah.
- e. Tambahkan pada masing-masing sumur ABO card 1 tetes Anti-A pada sumur Anti-A, 1 tetes Anti-B pada sumur Anti-B, 1 tetes Anti-D pada sumur Anti-D.
- f. Lakukan pencampuran reagen dan sel darah merah menggunakan batang pengaduk.
- g. Homogenkan secara perlahan dengan menggoyangkan slide ke kiri ke kanan.
- h. Baca hasil pemeriksaan dan interpretasikan, kemudian lakukan pencatatan hasil reaksi.

### **G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data**

1. Metode pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknologi yang setara dengan pengolahan data dan meliputi:

- a. *Editing*

Penyuntingan dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan kesalahan dari pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah lengkap dan benar sehingga dapat digunakan untuk proses selanjutnya.

- b. *Coding*

Pemberian kode pada data dilakukan untuk mempermudah analisis data. Setiap data diberikan kode tertentu sehingga memudahkan dalam melakukan analisis:

- 1) Pemberian kode golongan darah:
  - a) Kode 1 untuk "A"
  - b) Kode 2 untuk "B"
  - c) Kode 3 untuk "AB"
  - d) Kode 4 untuk "O"
- 2) Pemberian kode program studi:
  - a) kode 1 untuk Prodi Keperawatan(S-1)

- b) kode 2 untuk Prodi Teknologi Bank Darah(D-3)
  - c) kode 3 untuk Prodi Farmasi(S-1)
  - d) kode 4 untuk Prodi Rekam Medis(D-3)
  - e) kode 5 untuk Prodi Kebidanan(D-3)
  - f) kode 6 untuk Prodi Kebidanan(S-1)
- 3) Pemberian kode tingkat semester:
- a) kode 1 untuk “semester 2”
  - b) kode 2 untuk “semester 4”
  - c) kode 3 untuk “semester 6”
  - d) kode 4 untuk “semester 8”

c. Entri data(*entering*)

Data yang diperoleh selanjutnya dimasukkan ke dalam perangkat lunak pengolahan data seperti SPSS. Proses ini mencakup penghitungan jumlah masing-masing golongan darah.

d. Menyusun data(*tabulating*)

Kegiatan selanjutnya adalah mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil pengelompokan tersebut dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan kriteria untuk keperluan.

2. Metode analisis data

Analisis data penelitian ini adalah analisis univariat, dimana tujuan analisis univariat adalah menganalisis secara deskriptif variabel-variabel yang ada dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi tiap golongan darah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package Social Science*). Menganalisis data melalui analisis univariat menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2018) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

*p*: presentase

*f*: frekuensi tiap kategori

*N*: Jumlah Sampel

## H. Etika Penelitian

### 1. *Informed Consent*

Persetujuan dari subjek penelitian untuk menjadi responden adalah menjelaskan tujuan penelitian dan responden melengkapi formulir persetujuan sebelum penelitian.

### 2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.

### 3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas untuk menjaga kerahasiaan.

### 4. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian ini dilakukan dengan jujur, cermat, profesional, dan manusiawi, sehingga data yang dimasukkan adalah dari penelitian yang sebenarnya dilakukan.

### 5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan hasil yang paling menguntungkan bagi subjek dan meminimalkan efek yang berpotensi merugikan subjek.

6. *Ethical clearance* (pengajuan izin kelayakan penelitian) atau pernyataan tertulis dari komite etik penelitian yang menunjukkan bahwa proposal penelitian layak dan memenuhi syarat (Paluseri *et al*, 2022). Peneliti sudah mendapatkan surat *Ethical clearance* dari Lembaga etik Fkes Unjaya dengan nomor:

Skep/333/KEP/VII/2023

## I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

### 1. Persiapan penelitian

a. Pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah

b. Peneliti melakukan pengajuan izin studi pendahuluan

- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di asrama putri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - d. penyusunan Proposal KTI.
  - e. Ujian Proposal KTI
  - f. Peneliti melakukan perbaikan sesuai masukan penguji.
2. Pelaksanaan penelitian
    - a. Peneliti mengajukan ethical clearance untuk melakukan penelitian di Asrama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
    - b. Pengajuan izin penelitian.
    - c. Mendapat surat balasan dari asrama putri Unjaya
    - d. Melaksanakan penelitian
    - e. peneliti melakukan analisis data
  3. Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan laporan penelitian. Berikut langkah penyusunan laporan hasil penelitian:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian BAB IV dan BAB V
- b. Ujian hasil KTI.
- c. Memperbaiki laporan KTI sesuai masukan penguji.